

DINAMIKA PERSONALISASI PARTAI DALAM FUNGSI REKRUTMEN BAKAL CALON WALIKOTA SOLO 2020 PADA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN

MOCHAMAD ATAMI RIDWAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dinamika fungsi rekrutmen bakal calon Walikota Solo di internal Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan dengan menggunakan teori personalisasi partai politik dari Tatiana Kostadinova dan Berry Levitt yang memiliki dua kriteria utama yaitu adanya dominasi ketua umum partai dan lemahnya organisasi atau kelembagaan partai politik. Fungsi rekrutmen merupakan salah satu fungsi dari partai politik yang bertujuan untuk menyeleksi dan juga menentukan calon untuk menduduki jabatan publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer serta sekunder diantaranya berupa wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penulis juga menggunakan empat tahapan analisis data diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dinamika di dalam fungsi rekrutmen bakal calon Walikota Solo diantaranya terdapat intervensi dari Ketua Umum Partai akibat dari dominasinya yang begitu kuat di dalam partai politik sehingga struktur partai di tingkat lokal yaitu DPC PDI Perjuangan Kota Surakarta tidak dapat menerapkan skema *bottom-up* dengan mengusung calon berdasarkan hasil penjangkaran. Lemahnya kelembagaan partai juga terlihat dari peraturan partai tentang rekrutmen kepala daerah yang tidak diimplementasikan dengan baik, tidak tercermin prinsip demokrasi di internal partai, ketidakmandirian struktur partai di tingkat lokal, hingga sifat pragmatisme partai dengan mengusung calon walikota solo berdasarkan atas latar belakang sosial calon tersebut yang merupakan putra Putri Presiden Joko Widodo yang sedang menjabat saat ini. Terdapat kekurangan dalam penelitian ini di mana kurang memuat aktor yang

memunculkan nama Gibran sebagai Calon Walikota Solo dan kepentingan di balik penetapan Gibran tersebut dari internal Partai PDI-Perjuangan serta aspek lain yang melatarbelakangi keterlibatan Ketua Umum Partai dalam penetapan kepala daerah sehingga hal ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: fungsi rekrutmen, personalisasi partai, dominasi ketua umum, lemahnya organisasi partai

**THE DYNAMICS OF PERSONALIZATION OF POLITICAL PARTIES IN
THE RECRUITMENT FUNCTION OF THE 2020 SOLO MAYORAL
CANDIDATES IN THE INTERNAL PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN**

MOCHAMAD ATAMI RIDWAN

ABSTRACT

This study aims to discuss the dynamics of the recruitment function for candidates for Solo Mayor within the Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan using the personalization theory of political parties from Tatiana Kostadinova and Berry Levitt which has two main criteria, namely the dominance of the party chairman and the weakness of party organizations or institution of political parties. The recruitment function is one of the functions of political parties which aims to select and determine candidates for public office. The method used in this research is descriptive qualitative using primary and secondary data including interviews, documentation, and literature study. The author also uses four stages of data analysis including data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results obtained from this study indicate that there are dynamics in the recruitment function for candidates for Mayor of Solo including the intervention of the General Chairperson of the Party as a result of his strong dominance in political parties so that the party structure at the local level, namely the DPC PDI Perjuangan Surakarta City cannot implement a bottom-up scheme by bringing in candidates based on Penjaringan. Weak party institutions can also be seen from party regulations regarding the recruitment of regional heads that are not implemented correctly, do not reflect the principles of democracy within the party, the independence of the party structure at the local level, to the pragmatism of the party by carrying out a solo mayoral candidate based on the candidate's social background who is the son of President Joko Widodo who is currently in office. There are deficiencies in this study where it does not contain the actor who gave rise to the name Gibran as a candidate for Mayor of Solo and other aspects that underlie the involvement of the General Chairperson of the Party in determining regional heads so that this can be a reference for further research.

Keywords

: Recruitment function, party personalization, domination of party leader, weak party organization